

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck

Adapun profil mengenai Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck adalah seperti gambar di bawah ini:



Gambar 4.1 Cover Film Tenggelamnya Kapal *Van Der Wijck*

(Sumber. Capture Film TKVDW)

Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck merupakan sebuah film yang diangkat dari novel karya dari sastrawan sekaligus budayawan Haji Abdul Malik Karim Amrullah atau Buya Hamka pada 19 Desember 2013. Film ini bercerita mengenai budaya Bugis-Makassar dan Minangkabau. Film tersebut dibintangi oleh aktor dan aktris terbaik yang berasal dari Indonesia.⁴⁸

B. Sinopsis film “Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck”

Berlatar tahun 1930-an, dari tanah lahirnya Makassar. Zainuddin (Herjunot Ali) berlayar menuju kampung halaman ayahnya di Batipuh, Padang Panjang. Disana, ia berjumpa dengan Hayati (Pevita Pearce), seorang gadis cantik jelita yang menjadi bunga di persukuannya. Kedua muda-mudi itu jatuh cinta. Namun, hukum budaya dan istiadat yang kuat meruntuhkan cinta mereka berdua. Zainuddin hanya

⁴⁸ Annisa Kasih Pertiwi, *Riview dan Sinopsis Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*, <https://bacaterus.com/tenggelamnya-kapal-van-der-wijck/>. Diakses tanggal 5 Juli 2022 Pukul 14:56 WIB

seorang melarat yang tak bersuku; karena ibunya berdarah Bugis dan ayahnya berdarah Minang, statusnya dalam masyarakat Minang yang bernasabkan garis keturunan ibu tidak diakui. Oleh sebab itu, ia dianggap tidak memiliki pertalian darah lagi dengan keluarganya di MinangKabau. Sedangkan Hayati adalah perempuan minang santun keturunan bangsawan.

Pada penghabisanya, lamaran Zainuddin didorong keluarga Hayati. Hayati dipaksa menikah dengan Aziz (Reza Rahadian), laki-laki kaya terpendang yang semakin disukai keluarga Hayati dari pada Zainuddin. Kecewa, Zainuddin pun memutuskan kepada berjuang, berkunjung dari ranah Minang dan merantau ke tanah Jawa demi bergerak melawan keterpurukan cintanya. Zainuddin bekerja keras membuka lembaran baru hidupnya. Hingga penghabisanya ia menjadi penulis terkenal dengan karya-karya masyhur direrima masyarakat semua Nusantara.

Tetapi suatu peristiwa tak diduga kembali menghampiri Zainuddin. Di tengah gemilang harta dan kemasyhurannya, dalam suatu pertunjukan opera, Zainuddin kembali berjumpa Hayati, kali ini bersama Aziz, suaminya. Pada penghabisannya, kisah cinta terberatbta; Hayati pulang ke kampung halamannya dengan menaiki Kapal Van Der Wijk. Di tengah-tengah perjalanan, kapal tenggelam, Zainuddin mengetahui bahwa Hayati sebetulnya masih mencintainya.⁴⁹

C. Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijk

Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijk resmi dirilis pada tanggal 19 Desember 2013. film ini yang diangkat dari novel best seller yang terbit pada tahun 1939 ini adalah sebuah karya tulis dari penulis terkenal dan hebat yaitu Haji Abdul Malik Karim Amrullah yang di filmkan oleh sutradara sekaligus produser sunil soraya. Berkisah mengenai persoalan adat yang berlaku di MinangKabau serta

⁴⁹ *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijk (film) pusat ilmu pengetahuan*
https://p2k.unkris.ac.id/id1/3073-2962/Tenggelamnya-Kapal-Van-Der-Wijk_113543_p2k-unkris.html. Diakses tanggal 3 Oktober 2022 pukul 16:20 WIB

perbedaan latar belakang sosial yang menghalangi hubungan cinta sepasang kekasih sampai berakhir dengan kematian.

Hamka menulis novel ini berdasarkan pada kisah nyata mengenai Kapal Van Der Wijk yang berlayar dari pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya, menuju Tanjung Priok, Jakarta, serta tenggelam di Laut Jawa, timur laut Semarang, pada 21 Oktober 1936. Peristiwa itu lalu diabadikan dalam sebuah monumen bersejarah bernama Monumen Van Der Wijk yang dibangun pada tahun 1936 di Desa Brondong, Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan, sebagai tanda terima kasih masyarakat Belanda pada masyarakat Belanda pada para nelayan yang sudah banyak membantu ketika kapal itu tenggelam. meskipun peristiwa Tenggelamnya Kapal Van Der Wijk itu benar-bener terjadi, cerita yang di tulis Hamka dalam novel itu tentu saja fiksi belaka, dan Sunil Soraya mengabadikannya dengan mengangkatnya menjadi film yang berjudul Tenggelamnya Kapal Van Der Wijk.⁵⁰

D. Penghargaan Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijk

Penghargaan piala antemas diberikan pada surtadara sunil soraya untuk mengapresiasi film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijk sebagai film terlaris 2013. film ini berhasil mendedot perhatian banyak masyarakat indonesia di tahun 2013 di *box office* indonesia dan disaksikan lebih dari 1,7 juta penonton. Penghargaan piala antemas diberikan oleh badan perfilman indonesia (BPI) untuk memberikan apresiasi terhadap film yang paling laris di bioskop indonesia. Saat diputar di biokop, film ini mampu menarik perhatian 570 penonton hanya dalam waktu satu minggu. Kembali di putar di biskop pada tanggal 11 september 2014. film ini akan diputar versi extendednya dengan durasi yang semakin panjang dari pada versi yang diputar sebelumnya, yakni 3,5 jam.⁵¹

⁵⁰Aulia Putri Andika, *Sinopsis Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijk*, dibintangi Herjunot Ali dengan Pevita Pearce, <https://m.liputan6.com/on-off/read/4655331/sinopsis-ilm-tenggelamnya-kapal-van-der-wijck-dibintangi-herjunot-ali-dan-pevita-pearce>, Diakses tanggal 5 Juli 2022 Pukul 16:05 WIB

⁵¹ *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijk (film) pusat ilmu pengetahuan*, https://p2k.unkris.ac.id/id1/3073-2962/Tenggelamnya-Kapal-Van-Der-Wijck_113543_p2k-unkris.html. Diakses tanggal 3 Oktober 2022 pukul 16:32 WIB

E. Profil Penulis Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck



Haji Abdul Malik Karim Amrullah⁵²

Gambar 4.2 Penulis Novel Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck

Nama Penggilan	: Hamka
Lahir	: 17 Februari 1908 : Sungai Batang, Tanjung Raya, Agam, Hindia Belanda
Meninggal	: 24 Juli 1981 (umur 73 tahun)
Kebangsaan	: Indonesia
Suku bangsa	: Minang kabau
Minat utama	: Tafsir Al-Qur'an, hukum Islam,, dan sejarah Islam
Karya terkenal	: Tafsir Al-AzharTenggelamnya Kapal Van Der Wijk Di Bawah Lindungan Ka'ba

F. Propil Sutradara Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck



Gambar 4.3 Sutradara Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck

⁵²Fuad Fauji, *Profil Haji Abdul Malik Karim Amrullah, Penulis Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijk*, <https://www.google.com/amp/s/www.topmedia.co.id/milenial/amp/pr-3372594189/profil-haji-abdul-malik-karim-amrullah-penulis-novel-tenggelamnya-kapal-van-der-wijk-k%3Fpage%3D3>. Diakses tanggal 1 Juni 2022 Pukul 12:19 WIB

Sunil Soraya adalah seorang sutradara dan produser film Indonesia. Putra dari Bapak Ram Soraya yaitu seorang importir tekstil dan distributor film sekaligus menjadi pemilik rumah produksi Ram Soraya Intercine Films. Sunil Soraya mengawali karirnya di dunia perfilman pada tahun 2003.⁵³ Dengan menjadi sutradara film *Apa Artinya Cinta?* Tahun 2012 menjadi produser film *5 cm* dan di tahun 2013 menjadi sutradara di film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijk*.

G. Daftar Pemeran Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijk

Adapun pemain-pemain yang berakting dalam film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijk* merupakan artis-artis yang sering bermain dalam film produksi Soraya Intercine Films yang dinamakan Soraya Darling's seperti Pevita Pearce sebagai "Rangkayo" Hayati, Herjunot Ali sebagai Zainuddin, Reza Rahadian sebagai Aziz, Randy Danistha sebagai Muluk, Arzetti Bibina sebagai ibu Muluk, Arzetti Bibina sebagai ibu Muluk, Kevin Andean sebagai Sophian, Jajang C. Noer sebagai Mande Jamilah, Niniek L. Karim sebagai Mak Base, Gesya Shandy sebagai Khadijah, Musra Dahrizal katik Rajo Mangkuto sebagai Datuk Hayati.

H. Pemeran Utama Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijk



Gambar 4.4 Tokoh Zainuddin Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijk (Sumber.Capture Film TKVDW)

⁵³ Sunil Soraya Riset Film, '*Tenggelamnya Kapal Van Der Wijk*' selama 5 tahun, <https://hot.detik.com/movie/d-2446359/sunil-soraya-riset-film-tenggelamnya-kapal-van-der-wijk-selama-5-tahun>, Diakses tanggal 16 Juli 2022 Pukul 13:07 WIB

Mahmud Herjunot Ali atau yang akrab disapa Junot lahir di Jakarta, 8 Oktober 1985 adalah model, aktor dan presenter Indonesia. Junot memulai kariernya setelah menjadi finalis MTV VJ Hunt 2004 yang diselenggarakan MTV Indonesia yang akhirnya dimenangi oleh Evan Sanders.⁵⁴ Junot pernah menjadi pembawa acara *Indonesia Idol Extra* musim kedua bersama dengan salah satu finalis Indonesia Idol musim pertama, Suci Wulandari. Junot pun mengasah kemampuan aktingnya pertama kali dalam sinetron *Di Sini Ada Setan*.

Junot memerankan tokoh Zainuddin dalam film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*. Seorang pemuda Makassar yang ingin menuntut ilmu agama ke tanah Minang sekaligus mencari asal-usul mula ayahnya dan ibunya di tanah kelahiran ayahnya di Batipuh. Zainuddin adalah lelaki sopan, ramah, dan memiliki ambisi tinggi untuk sukses. Kepiawaiannya menulis menghantarkan dia pada kesuksesan di Batavia. Junot memerankan pemuda Minang ini dengan baik. Usaha kerasnya menjadi laki-laki Minang dalam film ini terlihat dari bagaimana dia dengan mahirnya berlogat Minang dalam tiap scene dalam film ini.



**Gambar 5. Tokoh Hayati Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck
(Sumber.Capture Film TKVDW)**

Pevita Cleo Eileen Pearce atau yang lebih dikenal dengan Pevita Pearce lahir 6 Oktober 1992 adalah seorang model dan seorang aktris. Ia dikenal dalam film, *Denies Senandang di Atas Awan* tahun 2006 sebagai Angel. Film tersebut

⁵⁴*Profildan Biodata Herjunot Ali*, <https://beritakb.b.pikiran-rakyat.com/hibura/n/amp/pr-964059640/profil-dan-biodata-herjunot-ali-yang-pernah-dekat-dengan-luna-maya>. Diakses tanggal 1 Juni 2022 pukul 11:55 WIB

adalah pengalaman pertama Pevita dalam berakting di film layar lebar pertamanya setelah sebelumnya Pevita Pearce ikut berperan dalam sinetron Mutiara Hati sebagai Tara.⁵⁵

Pevita memerankan tokoh Hayati dalam Film Tenggelmnya Kapal Van Der Wijk. Seorang gadis keturunan bangsawan yang rupawan, hayati tinggal bersama datuknya dan ia terpasak menikah dengan laki-laki tidak di cintainya dan berujung kematian.



**Gambar 6. Tokoh Aziz Film Tenggelmnya Kapal Van Der Wijk
(Sumber.Capture Film TKVD)**

Reza Rahadian Matulesy atau yang lebih di kenal Reza Rahadian lahir 5 Maret 1987 adalah seorang aktor, model dan penyanyi. Ia memulai karirnya di dunia hiburan dengan menjadi model. Sebelumnya, reza berhasil meraih juara favorit Top Guest majalah Aneka Yess tahun 2004. Dan mulai berakting di sinetron yang berjudul Culunnya Pacarku, produksi Rapi Films pada tahun 2005, sinetron Inikah Rasanya, Mutiara Hati, Cinta SMU2, ABG dan aku Hamil. Dari sinetron itu pun reza mulai mendapatkan beberapa tawaran bermain di film layar lebar.⁵⁶

⁵⁵Yogarta Awawa, *Pevita Pearce : Profil, Biografi Fakta Terkini*, [https:// www goala. app/id/ blog/trivia/ profil-dan-biografi-pevita-pearce/](https://www.goala.app/id/blog/trivia/profil-dan-biografi-pevita-pearce/). Diakses tanggal 28 Juni 2022 pukul 22:02 WIB

⁵⁶ Yogaalkambau, *Profil dan Biodata Lengkap Reza Rahadian*, [https://sumedang .jabarekspres.com/2022/02/15/profil-dan-biodata-lengkap-reza-rahadian-keluarga-agama-pacar-karier/](https://sumedang.jabarekspres.com/2022/02/15/profil-dan-biodata-lengkap-reza-rahadian-keluarga-agama-pacar-karier/). Diakses tanggal 2 Juni 2022 pukul 15:02 WIB

Reza memerankan tokoh Aziz dalam Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijk. Seorang pemuda asli Minang, keturunan terhormat, beradat, berlembaga, dan kaya, tetapi sifatnya tidak mencerminkan sosok bangsawan yang terhormat dan berbudi luhur.

I. Percakapan Komunikasi Interpersonal Antar Zainuddin Dan Hayati Dalam Film “Tenggelamnya Kapal Van Der Wijk”

Komunikasi Interpersonal merupakan proses penyampaian pesan yang dilakukan antara dua orang atau lebih dengan menimbulkan efek atau pengaruh. Dalam film ini menggambarkan tentang tanda-tanda komunikasi tokoh Zainuddin dan Hayati, untuk melihat tanda-tanda komunikasi tersebut penulis menggunakan pendekatan analisis semiotika untuk mengkaji tanda-tanda Komunikasi Interpersonal yang tersebar dalam film tersebut.

Teks Dialog	Visual
<p>Percakapan ke I :</p> <p>Zainuddin: Hayati, pulang lah dulu, pakailah payung saya ini. Ambillah</p> <p>Hayati: nanti kamu bagaimana?</p> <p>Zainuddin: saya laki laki saya berani tidur di sini pun tidak apa apa, pulang lah Hayati supaya keluarga mu tidak khawatir</p> <p>Hayati: terima kasih Zainuddin, saya pulang dulu Assalamualaikum</p> <p>Zainuddin: Walaikumsalam</p> <p>Hayati: akan ke mana khas payung ini harus saya kembalikan?</p> <p>Zainuddin: saya tinggal di rumah makcik Jamilah, Hayati.</p>	 <p>Gambar 4.7 pertemuan pertama Zainuddin dan Hayati Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijk</p> <p>(Sumber.Capture Film TKVDW)</p>

1. Analisis scene ke-I

Menitke 8:22-9:48 adegan pertemuan Zainuddin dan Hayati, untuk pertama kalinya melakukan komunikasi interpersonal. Jika dianalisis dari komunikasi interpersonal maka pengirim dan penerimanya adalah Zainuddin dan Hayati, komunikasi diatas termasuk encoding yaitu tindakan menghasilkan pesan, hal ini dilakukan oleh Zainuddin dan Hayati dalam dialog tersebut bisa disimpulkan bahwa Zainuddin mengatakan “pulang lah Hayati supaya keluarga mu tidak khawatir” kepada Hayati secara tatap muka dan direspon balik oleh Hayati yang disebut decoding berupa anggukan kepala seraya menerima payung dari Zainuddin. Kontes dalam peoses komunikasi tersebut termasuk dimensi temporal yaitu adanya suatu pesan khusus yang sesuai dengan rangkaian peristiwa komunikasi yaitu terjadi hujan.

Pada adegan scene ke-I, tujuan komunikasi interpersonalnya adalah membantu dan memberikan saran kepada orang lain. Selain itu dalam adegan tersebut sudah mulai muncul persepsi interpersonal berupa atensi atau perhatian yaitu sebelum seseorang menafsirkan orang lain secara lebih lanjut, seseorang tersebut terlebih dahulu memberikan perhatian terhadap rangsangan. Hal ini dilakukan Zainuddin terhadap Hayati dengan meminjamkan payung agar Hayati tidak pulang terlambat, padahal Zainuddin belum akrab dengan Hayati karena baru pertama kali bertemu.

Denotasi: Zainuddin dan Hayati melakukan komunikasi pertama kalinya, lalu Zainuddin menawarkan payung kepada Hayati.

Konotasi: Zainuddin meminjamkan payung kepada Hayati, agar Hayati tidak pulang kemalaman.

Mitos: Dalam adegan diatas Hayati, tidak begitu mempedulikan keberadaan Zainuddin yang ada di sampinya.

Teks Dialog	Visual
<p>Percakapan ke II :</p> <p>Hayati: kamu disini Zainuddin?</p> <p>Zainuddin: saya menunggu kamu sejak tadi</p> <p>Hayati: menunggu saya? Apakah maksud kamu? Cepatlah beritahu supaya saya bisa segera pulang</p> <p>Zainuddin: saya pun takut sekiranya saya mengganggu kamu, saya menunggu kamu untuk memberikan surat ini</p> <p>Assalamualaikum</p> <p>Hayati: Walaikumsalam.</p>	 <p>Gambar 4.8 Zainuddin menunggu Hayati untuk memberi surat. Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck(Sumber.Capture Film TKVDW)</p>

2. Analisis Scene ke- II

Menitke 11:48-12:17 adegan dimana Hayati sedang berjalan pulang, terlihat Zainuddin menunggunya untuk memberikan surat. Dapat disimpulkan dari dialog ke-II telah terjadi komunikasi interpersonal yang baik dilihat hubungan antar Zainuddin dan Hayati yang mulai terbuka satu sama lain.

Adegan Scene ke-II merupakan efek positif komunikasi interpersonal antara Zainuddin dan Hayati, karena tujuan komunikasi interpersonalnya untuk menciptakan dan memelihara hubungan menjadi lebih bermakna. Terlihat pada dialog Zainuddin “saya menunggu kamu untuk memberikan surat”. Dalam hal ini saluran komunikasi interpersonal yang terjadi melalui surat untuk dapat mengenal lebih akrab antara Zainuddin dengan Hayati. Sehingga konteks komunikasi interpersonalnya bukan lagi dimensi temporal, tetapi sudah masuk dimensi sosial-psikologi yaitu status hubungan menjadi akrab dan serius.

Denotasi: Zainuddin yang sedang menunggu Hayati untuk memberikan surat buatanya kepada Hayati.

Konotasi: Hayati yang meminta agar Zainuddin lebih cepat memberitahunya maksud keberadaan Zainuddin menunggunya, agar ia bisa segera pulang.

Mitos: Terlihat dalam dialog diatas Hayati tidak ingin berbicara lebih lama dengan Zainuddin.

Teks Dialog	Visual
<p>Percakapan ke III :</p> <p>Hayati: kamu dari mana Zainuddin?</p> <p>Zainuddin: saya dari tempat biasa saya menulis</p> <p>Hayati: kamu menulis apa?</p> <p>Zainuddin: menulis karangan dan Hikayat, Hayati</p> <p>Hayati: kenapa sudah empat hari ini saya tidak melihat kamu?</p> <p>Zainuddin: saya Malu, Hayati. Saya takut</p> <p>Hayati: jangan takut karena surat kamu itu surat yang Indah dan menarik, yang membuka hati banyak orang namun sayang, saya tidak berbakat seperti kamu untuk membalas surat surat yang Indah itu</p> <p>Zainuddin: bukankah saya sudah katakan, saya tidak meminta balasan. Yang saya minta cuma satu jangan kecewakan hati orang yang ingin</p>	 <p>Gambar 4.9 Zainuddin menyeberang menggunakan rakit dan bertemu dengan Hayati. Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck (Sumber.Capture Film TKVDW)</p>

berlindung kepada kamu.	
-------------------------	--

3. Analisis Scene ke-III

Menitke 14:03:15:04 adegan dimana Zainuddin menyeberang menggunakan rakit, kemudian datang Hayati yang menanyakan dari mana Zainuddin. Dapat disimpulkan dari dialog ke-III, terlihat Zainuddin malu terhadap suratnya yang dikasinya kepada Hayati sebelumnya, bagi Hayati surat yang di kasih Zainuddin sangatlah indah dan menarik yang membuka hati banyak orang. Adegan Scene ke-III, merupakan respon Hayati setelah membaca surat dari Zainuddin. Respon ini menambah tujuan komunikasi interpersonal menjadi tujuan untuk mengetahui diri sendiri dan orang lain, terlihat dari dialog Hayati “surat yang Indah dan menarik, yang membuka hati banyak orang”.

Denotasi: Zainuddin yang sedang menggunakan rakit lalu bertemu dengan Hayati.

Konotasi: Zainuddin yang berusaha tidak ingin bertemu Hayati lantaran surat yang ia berikan beberapa hari sebelumnya.

Mitos: Adegan diatas memperlihatkan Zainuddin tidak ingin memberikan surat kepada Hayati lagi atau seterusnya.

Teks Dialog	Visual
Percakapan ke IV : Zainuddin: Assalamualaikum Hayati: waalaikumsalam, kamu dari mana Zainuddin? Zainuddin: dari rumah Anwar teman sekolah agama saya, kamu dari mana Hayati? Hayati: saya pergi ambil air Zainuddin: oh begitu	 <p data-bbox="834 1675 1333 1808">Gambar 4.10 Hayati mengambil air lalu bertemu Zainuddin. Film Tenggelamnya Kapal</p>

<p>Hayati: mana Anwar? Zainuddin: dia tidak ikut, boleh saya bantu? Hayati: tidak usahlah, Zainuddin Zainuddin: kalau begitu saya pergi dulu Hayati: baiklah sampai jumpa.</p>	<p>Van Der Wijck (Sumber.Capture Film TKVDW)</p>
--	--

4. Analisis Scene ke- IV

Menitke 15:46-16:11 adegan dimana Hayati sedang mengambil air lalu berjumpa dengan Zainuddin. Dapat disimpulkan dari dialog ke-IV, terlihat Zainuddin ingin membantu Hayati membawa air tetapi Hayati Menolak. Adegan scene ke-IV, merupakan respon negatif terlihat dalam scene dialog ke-4 Zainuddin ingin membantu Hayati membawa air tapi ditolak oleh Hayati, "tidak usahlah Zainuddin" tanggapan yang diberi bertentangan dengan yang diinginkan oleh komunikan.

Denotasi: Hayati ingin pulang dari mengambil air, lalu ada Zainuddin yang baru pulang dari teman sekolahnya.

Konotasi: Hayati memberikan jarak kepada Zainuddin yang menawarkan bantuan kepadanya, untuk membawakan air yang bawahanya pulang kerumah Hayati.

Mitos: Dalam adegan diatas memperlihatkan Hayati berusaha menjaga jarak kepada Zainuddin

Teks Dialog	Visual
<p>Percakapan ke V :</p> <p>Hayati: Zainuddin Zainuddin: Hayati, bagaimana kamu tahu saya di sini?</p>	 <p>Gambar 4.11 Film Hayati</p>

<p>Hayati: ini tempat biasa kamu menulis, Zainuddin mungkin saya tidak pantas panggil kamu begitu. Zainuddin, saya dengar pagi ini kamu akan tinggalkan Batipuh walaupun kamu pergi jiwa kamu akan selalu dekat dengan jiwa saya. Zainuddin, jangan sekali-sekali kamu bersedih, jangan putus asa cinta itu bukan melemahkan hati bukan membawah tangis, bukan membuat kita putus asa sekiranya iya menguatkan hati menghidupkan harapan pergilah Zainuddin semoga Tuhan memberi perlindungan kepada kita berdua</p> <p>Zainuddin: Hayati, saya putus asa atau timbul harapan dalam hidup yang belum tentu arah tujuannya ini. Semuanya bukan bergantung pada diri saya, bukan juga bergantung pada orang lain, tetapi kepada engkau Hayati, kamu yang sanggup menjadikan saya seseorang yang gagah berani engkau pula yang sanggup menjadikan saya sengsara selama ya. Boleh memutuskan Harapanku engkau pun sanggup membunuh aku</p> <p>Hayati: Zainuddin, hati saya</p>	<p style="text-align: center;">mendatangi Zainuddin untuk berpisah. Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck</p> <p style="text-align: center;">(Sumber.Capture Film TKVDW)</p>
--	---

dipenuhi cinta untuk kamu dan biar Tuhan yang Mendengarkannya bahwa engkau lah Zainuddin yang akan menjadi suamiku kelak jika tidak dunia kamulah suamiku diakhirat. Saya tidak akan berkhianat atas janji saya tidak akan berdusta dihadapan Tuhan juga disaksikan roh nenek moyangku

Zainuddin: berat sekali sumpahmu Hayati

hayati: tidak berat karena itulah hakikatnya dan jika engkau berjalan jauh atau dekat sekalipun dan tidak kembali dalam masa setahun, dua tahun atau sepuluh tahun atau sudah Musnah kampung Batipuh ini baru engkau kembali, saya akan tetap menunggu kamu carilah kebahagiaan kita ke mana pun kamu pergi, saya akan tetap jadi milik kamu, dan jika kita bertemu nanti saya akan tetap bersih Suci untukmu kekasihku

Zainuddin: baiklah, Hayati. Saya akan pergi dengan penuh harapan, harapan yang tadinya sebelum kamu muncul di sini, sudah hampir hilang Hayati, kirimlah surat kepada saya dan jika tidak ada halangan akan saya

<p>balas surat surat itu</p> <p>Hayati: akan saya kirim sebisanya mungkin akan saya luangkan segala perasaan di hati saya, seperti yang selama ini kamu katakan melalui surat kita lebih bebas meluangkan perasaan</p> <p>Zainuddin: Hayati kita tidak tahu kapan kita akan bertemu lagi, berilah saya satu tanda mata, azimat dalam hidup saya, dan saya akan wasiatkan agar diletakkan dalam kafan saya nanti. berilah walaupun itu tidak berharga bagi kamu, tapi bagiku itu sangatlah berharga</p> <p>Hayati: Simpanlah Selendang ini sebagai Azimat kamu. Jiwa dan hatiku ada bersama Hani selamat tinggal Zainuddin.</p>	
--	--

5. Analisi Scene ke-V

Menitke 20:40-25:55 Adegan dimana Zainuddin merenungi nasibnya yang diusir dari Batipuh kemudian Hayati mendatangi Zainuddin untuk berpisah. Dapat disimpulkan dalam dialog tersebut Hayati memberi semangat untuk Zainuddin yang ingin meninggalkan Batipuh, dengan sikap peduli yang dimiliki Hayati mampu membuat Zainuddin lebih tenang dalam mengambil keputusan. Adegan Scene ke-V, proses komunikasi interpersonal terus berlanjut, hingga Zainuddin mengutarakan isi hatinya, dilihat dari dialognya “timbul harapan dalam hidup yang

belum tentu arah tujuannya ini.”. Dalam hal ini sudah muncul persepsi interpersonal yaitu proses kognitif psikologis dalam diri seseorang yang mencerminkan sikap, kepercayaan, nilai dan pengharapan yang digunakan orang untuk memahami objek yang dipersepsikan. Di sini Zainuddin sudah mencerminkan sikap, mulai memberikan kepercayaan dan pengharapan kepada Hayati. Hayati menanyakan kebenaran bahwa Zainuddin akan pergi dari Batipuh, kepergian Zainuddin karena diminta oleh mak cik Hayati, yang beranggapan bahwa Zainuddin membawa keburukan untuk Hayati selain itu Zainuddin bukan pemuda asli Batipuh, Zainuddin tidak diakui kesukuaanya. Dalam hal ini Mak cik Hayati mengalami kekeliruan saat mempersepsi Zainuddin. Kekeliruan atau kegagalan persepsi disebabkan, yaitu menggeneralisasikan orang berdasarkan sedikit informasi dan membentuk asumsi mengenai mereka berdasarkan keanggotaan mereka dalam suatu kelompok. Sehingga terjadi gangguan (noise) dalam komunikasi interpersonal antara Zainuddin dan Hayati, gangguan yang terjadi masuk dalam kategori gangguan psikologi yaitu gangguan yang muncul karena adanya emosi, sikap, nilai, adat budaya, atau status komunikator dan komunikan. Keduanya akan terpisah, hal ini akan mengganggu berlangsungnya proses komunikasi interpersonal. pada intinya Hayati berusaha menguatkan Zainuddin agar tidak bersedih saat meninggalkan Batipuh.

Terlihat pada dialog “jangan sekali-sekali kamu bersedih, jangan putus asa cinta itu bukan melemahkan hati bukan membawah tangis”, maksudnya cinta mereka berdua yaitu Hayati dan Zainuddin tidak melemahkan hati keduanya saat mereka berpisah. Kemudian Hayati juga berkata “semoga Tuhan memberi perlindungan kepada kita berdua” ditambah lagi dengan ucapan Hayati kepada Zainuddin “hati saya dipenuhi cinta untuk kamu”. Dalam hal ini, memperlihatkan adanya aspek komunikasi interpersonal berupa empati, keterbukaan dan kepercayaan antara Zainuddin dan Hayati pada intinya Hayati berjanji kepada Zainuddin akan setia menunggu Zainuddin, terlihat dari dialog “engkau lah Zainuddin yang akan menjadi suamiku kelak jika tidak dunia kamulah suamiku diakhirat. ”, ini artinya Hayati bersedia menjadi istri Zainuddin. Dialog yang lain

“Saya tidak akan berkhianat atas janji saya tidak akan berdusta dihadapan Tuhan juga disaksikan roh nenek moyangku”, maksudnya Hayati akan menunggu kepulangan Zainuddin dan Hayati tidak akan berbohong. Hayati juga berjanji “jika kita bertemu nanti saya akan tetap bersih Suci untukmu kekasihku”. Artinya Hayati akan menjaga dirinya hanya untuk Zainuddin. Dalam hal ini, komunikasi interpersonal yang terjalin sudah serius. Karena umpan balik yang diberikan satu sama lain yaitu Hayati dan Zainuddin selalu memberi efek positif. Hal ini menjadikan komunikasi interpersonal semakin efektif. sehingga tujuan komunikasi interpersonal untuk menciptakan dan memelihara hubungan menjadi lebih bermakna.

Denotasi: Hayati yang mendatangi Zainuddin yang akan pergi untuk berpisah.

Konotasi: Zainuddin yang putus asa akan hidupnya yang tidak tau arah, lalu Hayati memberinya harapan agar Zainuddin bisa fokus mencari ilmu atau mendalami pengetahuan tentang agama.

Mitos: Tidak ada mitos dalam adegan dialog di atas.

Teks Dialog	Visual
<p>Percakapan ke VI :</p> <p>Hayati: Zainudin</p> <p>Zainuddin: duduk</p> <p>Hayati: sudah sebulan lamanya saya tinggal di rumah kamu, setelah kepergian Aziz. Apalagi yang harus saya perbuat, Zainuddin?</p> <p>Zainuddin: iya apalagi yang kita mau perbuat?</p>	 <p>Gambar 4.12 Hayati minta penjelasan kepada ia di rumah Zainuddin. Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck</p> <p>(Sumber.Capture Film TKVDW)</p>

Hayati: saya akan berterusterang kepada kamu, saya akan jujur pada kamu saya ingin memanggil kembali namamu seperti dahulu saya memanggilmu. Zainuddin saya sanggup tanggung semua cobaan yang akan menimpa saya. Asalkan kamu sudi memaafkan kesalahan saya.

Zainuddin?, Kamu hancurkan semua Harapanku kamu patahkan, Sekarang kamu minta maaf?

Hayati: kenapa jawaban kamu sekejam itu Zainuddin? Sudah hilangkah kenangan kita di hati kamu? Janganlah kamu hukum saya, yang senantiasa dirundung Malang ini.

Zainuddin: iya wanita memang begitu, dia cuman ingat kekejaman yang orang lakukan padanya walaupun kecil dan dia lupa kekejamannya pada orang lain. Padahal begitu besar, lupa kah kamu siapakah diantara kita yang kejam? Bukankah kamu yang telah berjanji ketika saya diusir oleh ketua adat? Karena saya keturunan tidak jelas orang hina bukan darah tulen

Minangkabau kamu antarkan saya ke simpang jalan, kamu akan menunggu saya berapapun lamanya. Namun kemudian kamu mau ml laki laki lain yang lebih gagah, kaya raya, bersuku, beradat, Berketurunan. Kamu kawin dengan dia, kamu sendiri yang memberitahu bahwa pernikahan itu bukan di paksa tapi atas kemauan kamu sendiri. saya hampir mati menanggung cinta, Hayati. Hampir dua bulan saya terlantar kamu jenguk saya sewaktu saya sakit menunjukkan bahwa tangan kamu telah ber inai bawah kamu telah jadi istri orang. siapakah diantara kita yang kejam Hayati? saya menulis surat, Meratap, merendahkan diri memohon dikasihani, kemudian kamu balas surat itu dengan isi yang sangat kejam. Kamu katakan kita sama-sama miskin hidup tidak akan bahagia jika tidak ada uang. Karena itu kamu memilih kehidupan yang lebih bahagia, Berlimpah uang dan emas permata

Hayati: Zainuddin

Zainuddin: siapa diantara kita yang

kejam, Hayati? siapa yang telah menghalangi seorang anak muda yang bercita-cita tinggi untuk menimba ilmu tapi akhirnya terbangun jauh ke tanah Jawa hilang kampung dan halaman, sehingga dia akhirnya cuma jadi bahan tertawaan di depan umum dan menangis di balik tirai

Hayati: Zainuddin

Zainuddin: tidak, Hayati. saya tidak kejam saya cumann ikut permainan kamu, bukankah kamu yang menulis dalam surat agar cinta kamu dihapuskan dan di lupakan saja? Digantikan dengan persahabatan yang Kekal permintaan itulah yang saya pegang teguh sekarang. Kamu bukan kekasih saya, tunangan saya, bukan istri saya, tapi janda dari orang lain jadi sebagai seorang sahabat bahkan secara seseorang saudaraku, saya akan berpegang teguh pada janji saya dalam persahabatan itu. Sebagaimana teguhnya saya memegang cinta saya yang dulu. Itulah sebabnya dengan segenap dikerendahan hati ini, kamu saya bawa tinggal di rumah ini untuk

menunggu kepulangan suami kamu tetapi bukan dia yang pulang sebaliknya surat cerai dan kabar buruk yang sampai. Jadi sebagai sahabat juga kamu akan saya antar pulang ke kampung mu, ketanah asalmu, tanah Minangkabau yang kaya akan adat, yang tak lapuk oleh hujan dan tak kekang oleh panas, ongkos pulang mu akan saya tanggung begitu juga uang Saku mu akan saya beri. Selagi saya masih hidup, jika kamu belum menemui suami lain insya Allah saya akan tanggung kehidupan kamu di kampung

Hayati: Zainuddin inilah keputusan yang kamu berikan kepada saya? Bukankah kamu terkenal sebagai orang yang berhati mulia? Tidak, saya tidak akan pulang, saya akan tinggal di sini dengan kamu. Walaupun saya kamu hinakan, Walaupun saya kamu pandang sebagai babu yang hina saya tidak butuh uang sebanyak apapun. Saya hanya butuh dekat dengan kamu, Zainuddin saya mau dekat dengan kamu

Zainuddin: tidak pantang pisang

<p>berbuah dua kali pantang pemuda makan sisa orang, Kamu mesti pulang ke Padang, biarkan saya dalam keadaan begini. Jangan kamu menumpang hidup pada saya yang tidak berketurunan ini, tanah Minangkabau berada, besok hari Senin ada kapal berlayar dari ke Surabaya menuju Tanjung priuk kemudian ke Padang kapal Van der which. Naiklah kapal itu untuk pulang ke kampung halaman kamu</p> <p>Hayati: Zainuddin</p> <p>Zainuddin: ini uang untuk belanja pulang, abang muluk akan mengurus semuanya, saya tidak mengantarmu saya akan pergi ke Malang untuk urusan kerja, apabila kamu sudah sampai di kampungmu sampaikan salam saya kepada Datuk penghulung adat.</p>	
---	--

6. Analisis Scene ke-VI

Menitke 1:57:37-2:05:27 adegan dimana terlihat Zainuddin sedang berdiri seperti menunggu seseorang, kemudian datang Hayati ingin meminta kejelasan dia di rumah Zainuddin. Dapat disimpulkan pada dialog scene ke-VI, ini adalah Hayati masih ingin bersama Zainuddin tetapi ditolak oleh Zainuddin dengan alasan mempertahankan harga dirinya.

Adegan Scene ke-VI, Hayati mengutarakan perasaannya kepada Zainuddin, bahwa Hayati masih cinta kepada Zainuddin. Namun Zainuddin tidak menerima Hayati kembali menjadi kekasihnya. Walaupun Zainuddin sendiri juga memiliki perasaan yang sama dengan Hayati. Ini karena Zainuddin tidak ingin dikhianati untuk kedua kalinya. Meskipun demikian, Zainuddin tetap bersedia menanggung biaya hidup Hayati dan mengembalikan Hayati ke kampung halamannya Batipuh. Terlihat dari dialog Zainuddin “ongkos pulang mu akan saya tanggung begitu juga uang Saku mu akan saya beri. Selagi saya masih hidup, jika kamu belum menemui suami lain insya Allah saya akan tanggung kehidupan kamu di kampung”. Dalam hal ini, keputusan Zainuddin tidak lepas dari persepsi interpersonalnya terhadap Hayati, Zainuddin mempersepsikan Hayati berdasarkan dugaan, yaitu proses mempersepsikan objek melalui panca indra bersifat tidak lengkap atau proses pemikiran yang langsung meloncat pada kesimpulan, karena informasi yang tidak lengkap tersebut sehingga seseorang perlu menduga untuk membuat sebuah kesimpulan atau keputusan atas objek yang dipersepsikan, dalam hal ini objeknya adalah Hayati. Karena Zainuddin sudah menduga Hayati akan mengkhianati Zainuddin lagi, maka Zainuddin memutuskan untuk tidak menerima cinta Hayati kembali. Sehingga hal ini mengakibatkan terjadinya kekeliruan persepsi yang disebabkan oleh prasangka, yaitu penilaian berdasarkan atas keputusan terdahulu.

Denotasi: Zainuddin dan Hayati sedang ber dialog, Zainuddin memberikan surat dari Aziz untuk disampaikan kepada Hayati.

Konotasi: Zainuddin memberi jarak kepada Hayati disetiap harinya. Menunjukkan sikap dingin serta acuh tak acuh kepada Hayati meskipun Zainuddin masih mencintainya. Hal ini menunjukkan sikap menghormati, menghargai, dan menjaga amanah yang diterimanya. Amanah dari Aziz untuk selalu menjaga Hayti selama Aziz tidak ada.

Mitos: Adegan diatas memperlihatkan jarak, sikap dingin, acuh tak acuh Zainuddin terhadap Hayati.

Teks Dialog	Visual
<p>Percakapan ke VII :</p> <p>Zainuddin: Hayati, Hayati</p> <p>Zainuddin, kamu kah itu?, Zainuddin kekasihku?</p> <p>Hayati, Allah rupanya tidak mengizinkan kita berpisah lagi. Ini saya Zainuddin kekasih mu, kamu akan sembuh, kita akan pulang, kita pulang ke rumah kita di Surabaya</p> <p>Hayati: Zainuddin</p> <p>Zainuddin: Hayati, Hayati, Hayati</p> <p>Hayati: Zainuddin. Kekasihku, aku butuh dekat dengan kamu, waktuku tidak lama lagi, saya tahu</p> <p>Zainuddin: tidak, Hayati kamu akan sehat jangan bicara lagi kita pulang ke Surabaya, kita akan menikah, kita akan hidup bersama kebahagiaan cinta ada di hadapan kita</p> <p>Hayati: Zainuddin, kekasihku. Biar lah aku lihat wajah kamu untuk yang terakhir kali</p> <p>Zainuddin: tidak, Hayati, Tidak</p> <p>Hayati: sabar, sabar, kekasihku mau</p>	 <p>Gambar 4.13 Zainuddin menemui Hayati di rumah sakit. Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck (Sumber.Capture Film TKVDW)</p>

sudah menghampiri saya jika aku mati hatiku bahagia. Karena aku sudah tahu kamu masih mencintaiku

Zainuddin: hidupku hanya untuk kamu seseorang Hayati

Hayati: aku akan pulang, bacakan, bacakan dua kalimat Suci di telinga aku, Zainuddin

Zainuddin: jangan kamu pergi, sayang, saya ingin dekat dengan kamu

Hayati: Bacakanlah, bacakan dua kalimat Suci ditelingaku aku cinta pada kamu Zainuddin, semoga nanti kita di rahmati Allah. Bacakanlah

Zainuddin: aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan aku bersaksi Muhammad utusan Allah

Hayati: sekali lagi

Zainuddin: aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan aku bersaksi Muhammad utusan Allah

Hayati: sekali lagi

Zainuddin: dua kalimat Syahadat.

7. Analisis Scene ke-VII

Menitke 2:19:57-2:25:47 adegan dimana Zainuddin nampak sedang mejenguk Hayati di rumah sakit lalu mereka bertemu untuk yang terakhir kalinya. Dapat disimpulkan dalam dialog scene ke-VII, ialah Zainuddin tidak menyangka keputusan ia mempuangkan Hayati pulang ke kampung halamannya adalah keputusan yang salah. Adegan Scene ke-VII, Detik- detik kematian Hayati setelah mengalami tenggelam bersama kapal Van Der Wijck. Hayati masih dapat berkomunikasi dengan Zainudin, terlihat dari dialognya “bacakan dua kalimat Suci di telinga aku, Zainuddin”. Kalimat suci yang dimaksud adalah dua kalimat syahadat. Dalam hal ini, dapat diartikan bahwa keberlangsungan komunikasi interpersonal terjadi seumur hidup dan sebuah kematian yang dapat menghentikan proses komunikasi interpersonal.

Denotasi: Zainuddin yang menemui atau mencari Hayati di rumah sakit, karna kapal yang ditumpanginya tenggelam..

Konotasi: Hayati yang sudah tahu bahwa keadaanya tidak baik-baik saja, lalu berusaha mengutarakan perasaanya sebenarnya.

Mitos: Adegan diatas tidak memiliki mitos.

Dengan demikian, analisis dari adegan-adegan film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal dimulai dengan sebuah pertemuan secara tatap muka. Pertemuan Zainuddin dan Hayati untuk pertama kalinya (ditunjukkan pada scene ke-I) disitulah awal terjadinya jalinan komunikasi interpersonal diantara keduanya. Komunikasi dan Perilaku Manusia bahwa satu di antara hubungan yang paling sederhana adalah yang diciptakan oleh orang yang saling berpapasan dan hal ini terjadi pada komunikasi interpersonal.

Selanjutnya, Sebagaimana dalam film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck komunikasi interpersonal yang dijalin antara Hayati dan Zainuddin menghasilkan sebuah hubungan pertemanan hingga berlanjut menjadi hubungan pasangan kekasih, dimana Zainuddin mengutarakan perasaan cinta kepada Hayati. Namun hubungan tersebut menjadi terhambat karena adanya proses komunikasi

interpersonal dengan pihak lain yaitu komunikasi interpersonal antara Hayati dan Aziz yang menghasilkan hubungan pernikahan.

konsep komunikasi dan konsep hubungan saling terkait dalam beberapa cara yang mendasar. Pertama, hasil yang paling penting dari komunikasi manusia adalah pengembangan kelompok atau unit sosial dan tidak ada unit sosial yang paling sentral dalam kehidupan kecuali sebuah hubungan. Kedua, hubungan sangat penting untuk pembelajaran, pertumbuhan, dan pengembangan kehidupan manusia. Ketiga, sebagian besar kegiatan komunikasi dengan tujuan tertentu terjadi dan berlangsung dalam sebuah hubungan.

Selain itu, Hubungan komunikasi interpersonal mampu mempengaruhi citra diri orang serta membantu orang untuk memahami harapan-harapan orang lain. Dalam film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* terlihat ketika Zainuddin pergi meninggalkan Batipuh, Zainuddin mengharap kepada Hayati untuk menjaga hubungan cinta mereka ketika Zainuddin pergi meninggalkan Batipuh (ditunjukkan scene ke-V). Begitu pula dengan Hayati, memberikan doa dan dukungan kepada Zainuddin agar ketika Zainuddin pergi hatinya tenang dan tidak sedih. Ini berarti hubungan komunikasi interpersonal mempunyai peran penting dalam membentuk harapan hidup seseorang. Seperti yang dijelaskan oleh Burhan Bungin dalam bukunya *Sosiologi Komunikasi*, bahwa dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, hubungan interpersonal mempunyai peran dalam membentuk kehidupan masyarakat. Terutama ketika hubungan interpersonal tersebut mampu memberi dorongan kepada orang lain yang berhubungan dengan perasaan, pemahaman informasi, dukungan, berbagai bentuk komunikasi yang mempengaruhi citra diri seseorang dan membantu seseorang untuk memahami harapan-harapan orang lain.

Berkaitan dengan film, Seperti yang telah ditunjukkan dalam film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* bahwa film dalam hal ini menjadi sarana untuk merepresentasikan terjadinya komunikasi interpersonal antara Zainuddin dan Hayati. Komunikasi interpersonal yang dijalin dalam hubungan pasangan kekasih yang disajikan dalam sebuah film. yang disayangi, disini terjadilah hubungan komunikasi interpersonal. Hubungan dengan status pasangan kekasih banyak

terjadi dimasyarakat, terutama para pemuda. Ini artinya film Tenggelamnya kapal Van Der Wijk merepresentasikan realita yang terjadi dalam masyarakat yang digambarkan melalui hubungan pasangan kekasih yang diperankan oleh Zainuddin dengan Hayati.

J. Pesan Komunikasi Interpersonal Dalam Film “Tenggelamnya Kapal Van Der Wijk”

Film merupakan salah satu bentuk komunikasi massa yang menyampaikan pesan dengan menggunakan audio dan visual. Tokoh Zainuddin dan Hayati dalam film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijk menggambarkan secara visual dan verbal dari karakter pemain dalam film yang kemudian menyampaikan pesan kepada khalayak baik tersirat maupun tersurat. Melalui pesan yang dikandung, film dapat menyampaikan nilai-nilai budaya, ideologi, politik, sosial, dan sebagainya.

Melalui film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijk ini pesanpun tersirat seperti apa sebenarnya Komunikasi Interpersonal antar Zainuddin dan Hayati. Zainuddin yang diperankan oleh Herjunot Ali dan Hayati yang diperankan oleh Pevita Pearce. Yaitu pemeran utama dalam film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijk ini, merupakan fokus yang menunjukkan akhlak baik seorang pemuda sopan, santun dan penurut. Hayati dalam film ini adalah seorang pemuda yang baik dan penurut terhadap keluarga, sedangkan Zainuddin adalah seorang pemuda yang bekerja keras, sopan, santun dan baik kepada siapapun bahkan kepada orang yang menyakitinya sekaligus.